

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan dan kontrasepsi implant terhadap perubahan siklus menstruasi pada wanita usia subur yang dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Molingkapoto Kabupaten Gorontalo Utara pada Bulan Maret-April 2018, dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Penggunaan kontrasepsi hormonal pada wanita usia subur di Wilayah Kerja Puskesmas Molingkapoto Kabupaten Gorontalo Utara. Dari hasil penelitian oleh 94 responden, yang menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan lebih banyak dibandingkan dengan yang menggunakan kontrasepsi implant 3 tahun.
- b. Perubahan siklus menstruasi pada akseptor kontrasepsi hormonal di Wilayah Kerja Puskesmas Molingkapoto Kabupaten Gorontalo Utara. Dari hasil penelitian oleh 94 responden, yang mengalami perubahan siklus menstruasi paling banyak responden yang menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan dibandingkan dengan yang menggunakan kontrasepsi implant 3 tahun.
- c. Terdapat hubungan penggunaan kontrasepsi hormonal suntik 3 bulan dan kontrasepsi implant 3 tahun terhadap perubahan siklus menstruasi pada wanita usia subur di Wilayah Kerja Puskesmas Molingkapoto Kabupaten Gorontalo Utara dimana diperoleh $p \text{ value} = 0,036$ yang berarti lebih kecil dari $\alpha = 0,05$.

5.2 Saran

a. Bagi Akseptor Kontrasepsi

Diharapkan agar dapat memperhatikan dan mempertimbangkan setiap efek samping yang terjadi pada kontrasepsi yang digunakan .

b. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan dari hasil penelitian ini menjadi informasi tambahan mengenai perubahan siklus menstruasi yang terjadi pada penggunaan kontrasepsi.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan agar dapat melakukan penelitian pada penggunaa kontrasepsi hormonal mengenai penangan efek dari penggunaa kontrasepsi hormonal.

Daftar Pustaka

- Afiyanti. (2016). *Seksualitas dan kesehatan reproduksi perempuan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- BKKBN. (2013). Laporan umpan balik hasil pelaksanaan sub sistem pencatatan dan pelaporan pelayanan kontrasepsi. Jakarta, (<http://www.bkkbn.go.id>., diakses pada tanggal 05 februari 2018).
- Depkes RI. (2016). *Penanggulangan efek samping/komplikasi kontrasepsi*. Jakarta: UNFPA
- Everret, S. (2007). *Buku Saku Kontrasepsi dan Kesehatan Seksual Reproduksi*. Jakarta: EGC.
- Glasier, A. G. (2007). *Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi*. Jakarta: EGC.
- Hakim, (2010). Siklus menstruasi. <http://www.alhakimslank.com/2011/01v-behaviorurldefaultvml0.html>., (diakses pada tanggal 28 januari 2018)
- Handayani. (2010). *Buku Ajar Pelayanan Keluarga Berencana* . Yogyakarta: Pustaka Rihama.
- Hartanto, H. (2007). *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Hidayat. (2010). *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Irianto, K. (2014). *Pelayanan Keluarga Berencana Dua Anak Cukup*. Bandung: Alfabeta.
- Jones, D. (2007). *Panduan Terlengkap Tentang Kesehatan Kebidanan dan Kandungan*. Jakarta: Delapratasa Publishing.
- Kansil, R (2015). Hubungan penggunaan kontrasepsi suntik Depo Medroksi Progesteron Asetat (DMPA) dengan perubahan fisisologis pada wanita usia subur. <http://poltekkes-tjk.ac.id> (diakses pada 23 januari 2018)
- Kurniawan, R. (2017). Perilaku akseptor dalam memilih metode kontrasepsi jangka panjang(MKJP). <http://www.jurnal.untad.ac.id.pdf> (diakses pada 04 februari 2018)
- Manuaba, I. (2010). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta: EGC.

- Munayarokh, M. (2015). Hubungan lama pemakaian Depo Medroksi Progesteron Asetat (DMPA) dengan gangguan siklus menstruasi. <http://www.download.portalgaruda.org>. (diakses pada 28 januari 2018)
- Meilani, dkk. (2010). *Pelayanan Keluarga Berencana*. Yogyakarta:Fitramaya
- Mulyani, R. (2013). *Keluarga Berencana dan Alat Kontrasepsi*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Notoatmodjo. (2012). *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. (2015). *Metodelogi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: salemba medika.
- Purwaningsih, F. (2010). *Asuhan Keperawatan Maternitas*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Pusat Data dan Informasi Kementrian Kesehatan RI.2016. Situasi dan Analisa Keluarga Berencana. <http://www.depkes.go.id/..buletin-kespro.pdf> (diakses pada 08 februasi 2018)
- Rahayu, S. (2015). Hubungan Lama pemakaian KB implant dengan siklus menstruasi. <https://jurnal.unimus.ac.id>. (diakses pada tanggal 2 juli 2018)
- Rahayu, TB dan Wijanarko, N. (2017). Efek samping akseptor Kb suntik depo medroksi progesteron acetat (DMPA). <http://e-journal-stikeshangtuahsurabaya.ac.id> (diakses pada 23 januari 2018)
- Saifuddin, A. (2010). *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Sani, A. (2010). Gangguan menstruasi adalah masalah kesehatan yang sering dijumpai pada wanita. <http://file:///E:/internet%20bulan%20kti/artikel-gangguan-menstruasi.html>. (diakses pada tanggal 31 januari 2018)
- Saryono, A. (2013). *Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif*. Yogyakarta: Medika Book.
- Setiadi. (2013). *Konsep dan praktik penelitian riset keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2012). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Siswosudarmo, H. A. (2007). *Teknologi Kontrasepsi*. Yogyakarta: Gadjah Mada Universitas Press.

- Sudjono, A. (2013). Pengaruh pemakaian kontrasepsi terhadap peningkatan tekanan darah wanita. <http://jurnal.unpad.ac.id> (diakses pada 24 Januari 2018)
- Sujiyatini, A. d. (2011). *Panduan Lengkap Pelayanan KB Terkini*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Varney. (2007). *Buku ajar asuhan kebidanan volume 1*. Jakarta: EGC.
- Warolemba, N. (2016) Skripsi Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Suntik dan Kontrasepsi Implant Dengan Gangguan Menstruasi Pada Akseptor KB.
- Wiknjosastro. (2010). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.
- Yuhedi, K. (2014). *Buku Ajar Kependudukan dan Pelayanan KB*. Jakarta: EGC.